I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah pendidikan yang tertera dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan. Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan proses yang kompleks, namun kompleksitasnya selalu seiring dengan perkembangan manusia. Melalui pendidikan pula berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Berbagai masalah dalam proses belajar perlu diselaraskan dan distabilkan agar kondisi belajar tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh hasil seoptimal mungkin.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman

belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Semestinya permainan sepak takraw merupakan permainan yang menarik dan menyenangkan bagi siswa karena sepak takraw tidak ubahnya seperti sepak bola yang selama ini menjadi kesenangannya. Sebagaimana di Sulawesi sepak takraw disebut sepak raga atau siraga-raga yang diambil dari bahasa Bugis yang artinya saling menghibur. Salah satu bukti bahwa permainan sepak takraw (sepak raga) merupakan permainan yang menyenangkan yaitu sepak raga ini ditampilkan pada acara resmi kerajaan, dan pesta keramaian keluarga, pesta panen, dan untuk menyambut tamu-tamu penting kerajaan.

Bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Margamulya, menguasai teknik servis sepak takraw yang benar menjadi suatu kendala yang luar biasa. Hal ini dikarenakan bola takraw yang sebenarnya dirasakan sakit pada kaki saat menendang/menyepak. Lapangan yang besar juga menjadikan penyebab permainan sepak takraw tidak menarik minat bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Margamulya karena jangkauan untuk menyeberangkan bola tidak tercapai. Dari berbagai kendala yang ada maka penulis merasa perlu untuk memodifikasi permainan ini baik dari bolanya maupun ukuran lapangan dan juga ketinggian netnya, agar pola gerak dasar servis sepak takraw dapat diajarkan dengan baik dan tepat sasaran. Dengan modifikasi alat yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa SD diharapkan memberikan kontribusi yang cukup tinggi untuk dapat meningkatkan keterampilan servis sepak takraw pada kelas IV SD Negeri 2 Margamulya serta memperbaiki teknik dasar sepak takraw.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasikan masalah yang dihadapi antara lain:

1. Kurangnya minat siswa terhadap permainan sepak takraw karena kerasnya bola takraw yang sebenarnya.
2. Kurang efektifnya pembelajaran penjaskes keterampilan gerak dasar servis sepak takraw kelas IV SD Negeri 2 Margamulya.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam gerak dasar servis dalam bermain sepak takraw sebab ketinggian net.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas secara umum maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

"Apakah modifikasi alat pada sepak takraw dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar servis dalam sepak takraw pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Margamulya Jatiagung Lampung Selatan?" sedangkan secara khususnya yaitu :

1. Apakah modifikasi bola yang dibuat dari kertas dan net yang dibuat dengan ketinggian 125 cm dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar servis dalam sepak takraw pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Margamulya Jatiagung Lampung Selatan?
2. Apakah modifikasi bola yang dibuat dari plastik dan net yang dibuat dengan ketinggian 135 cm dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar servis dalam sepak takraw pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Margamulya Jatiagung Lampung Selatan?
3. Apakah modifikasi bola yang dibuat dari plastik dan diisi busa dan net yang dibuat dengan ketinggian 152 cm dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar servis dalam

sepak takraw pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Margamulya Jatiagung Lampung Selatan?

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk memberikan batasan permasalahan agar penafsiran tidak berbeda-beda sehingga ruang lingkup dari penelitian menjadi lebih jelas.

Adapun batasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Meningkatkan kemampuan gerak dasar servis sepak takraw pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Margamulya Jatiagung, Lampung Selatan dengan menggunakan modifikasi alat permainan sepak takraw yang berupa: modifikasi bola, modifikasi ukuran lapangan, dan modifikasi tingginya net.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan secara umum untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar Servis dalam sepak takaraw. Dan secara khusus yaitu :

1. Untuk memperbaiki dan meningkatkan gerak dasar servis dalam sepak takraw dengan menggunakan modifikasi bola yang dibuat dari kertas dan net yang dibuat dengan ketinggian 125 cm pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Margamulya Jatiagung Lampung Selatan.
2. Untuk memperbaiki dan meningkatkan gerak dasar servis dalam sepak takraw dengan menggunakan modifikasi bola yang dibuat dari plastik dan net yang dibuat dengan

ketinggian 135 cm pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Margamulya Jatiagung Lampung Selatan.

3. Untuk memperbaiki dan meningkatkan gerak dasar servis dalam sepak takraw dengan menggunakan modifikasi bola yang dibuat dari bola plastik dan diisi busa dan net yang dibuat dengan ketinggian 152 cm pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Margamulya Jatiagung Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberi bahan masukan dan tambahan informasi ilmiah bagi peneliti, pemain, pelatih, dan Pembina olahraga sepak takraw, khususnya berkenaan dengan keterampilan gerak dasar servis dan modifikasi alatnya.

Secara praktis hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai tambahan informasi bagi siswa SD Negeri 2 Margamulya Jatiagung, Lampung Selatan tentang perlunya membina penguasaan keterampilan gerak dasar servis sepak takraw.
2. Sebagai tambahan pengetahuan bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan mengenai bentuk modifikasi alat yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar servis sepak takraw bagi siswanya.
3. Memberi informasi kepada pembaca bahwa meningkatkan keterampilan gerak dasar servis dalam permainan sepak takraw dapat dilakukan dengan berbagai upaya, salah satunya dengan modifikasi alat permainan sepak takraw.

G. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsiwi Arikunto,2002;64)

Pada penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Secara umum hipotesisnya adalah "Jika modifikasi alat digunakan maka dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar servis dalam sepak takraw pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Margamulya Jatiagung Lampung Selatan". Sedangkan secara khusus adalah :

1. Jika modifikasi alat pada siklus pertama yaitu dengan menggunakan modifikasi bola yang dibuat dari kertas dan net yang dibuat dengan ketinggian 125 cm maka dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar servis dalam sepak takraw pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Margamulya Jatiagung Lampung Selatan.
2. Jika modifikasi alat pada siklus kedua yaitu dengan menggunakan modifikasi bola yang dibuat dari plastik dan net yang dibuat dengan ketinggian 135 cm maka dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar servis dalam sepak takraw pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Margamulya Jatiagung Lampung Selatan.
3. Jika modifikasi bola yang dibuat dari bola plastik dan diisi busa dan net yang dibuat dengan ketinggian 152 cm maka dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar servis dalam sepak takraw pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Margamulya Jatiagung Lampung Selatan.